

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PROMOTIF DAN PREVENTIF MELALUI *HAPPY AND HEALTHY CLASS*
SEBAGAI UPAYA MENCEGAH STUNTING PADA ANAK DI WILAYAH
RESIKO BANJIR**

TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM

Ketua Tim	:	Ponco Indah Arista Sari S.SiT., M.Kes	(0710038501)
Anggota Tim	:	Andri Tri Kusumaningrum, S.SiT., M.Kes	(0717078501)
	:	Sulistiyowati S.ST., M.Kes	(0715128501)
	:	Shinta Alifiana R, S.ST., M.Keb	(0729069401)
		Hesti Shofiyyah Oktafiani	(2202080027)
		Lubaaba	(2202080014)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI S1 KEBIDANAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

Judul PKM : Promotif dan Preventif Melalui Happy and Healthy Class Sebagai Upaya Mencegah Stunting Pada Anak di Wilayah Risiko Banjir

Nama Mitra : Posyandu Pos Abang Keren

Ketua Tim

a. Nama Lengkap : Ponco Indah Arista Sari S.SiT., M.Kes

b. NIP/NIDN : 19850310201702082

c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/IIIb

d. Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan/S1 Kebidanan

e. Bidang Keahlian : Kebidanan

f. Alamat Email : pindaharistaszulianto@gmail.com

Jumlah Anggota Tim

a. Nama Anggota I/bidang keahlian : Andri Tri Kusumaningrum, S.SiT., M.Kes/Kebidanan

b. Nama Anggota II/bidang keahlian : Sulistiyowati S.ST., M.Kes/Kebidanan

c. Nama Anggota III/bidang keahlian : Shinta Alifiana R., S.ST., M.Keb/Kebidanan

d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 (dua) orang

Lokasi Kegiatan/Mitra (1)

a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Bambang/Kecamatan Turi

b. Kabupaten/Kota : Lamongan

c. Propinsi : Jawa Timur

d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 (km) : 9 Km

Luaran yang dihasilkan : Artikel Ilmiah berISSN
Artikel Media Massa
Buku Saku

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 tahun

Biaya Total : Rp 2.500.000,00

a. Internal UMLa : Rp 2.500.000,00

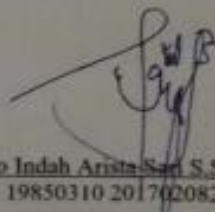
b. Sumber lain : -

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr. Virgianti Nur Faridah, S.Kep., Ns., M.Kep
NPP. 19830912-200601018

Ketua Tim



Ponco Indah Arista Sari S.SiT., M.Kes
NPP. 19850310 201702082

Menyetujui
Kepala LPPM



Abdi Kusnanto, S.Kep., Ns., M.Kep
NPP. 19881020 201211056

Ringkasan

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang sedang dihadapi baik di dunia maupun Indonesia. Sebanyak 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting. Menurut WHO Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-EastAsia Regional (SEAR). Berdasarkan survei status gizi di Indonesia prevalensi balita stunting di Indonesia mencapai 21,6 % pada tahun 2022. Angka ini turun 2,8 poin dari tahun sebelumnya. Di Kabupaten Lamongan angka stunting pada tahun 2023 menempati angka 18,1 %. Faktor yang mempengaruhi angka kejadian stunting yaitu asupan makan kurang, penyakit infeksi, ketahanan pangan, pola asuh, pelayanan kesehatan, lingkungan/sanitasi, pendidikan dan status ekonomi. Masalah stunting atau anak yang kerdil tentu akan berdampak buruk bagi kehidupan anak, termasuk gangguan sistem kekebalan tubuh, gagal tumbuh, masalah fungsi otak dan perkembangan organ, rentan infeksi, gangguan fisik dan mental, serta mengancam produktivitas dan fungsi hidup di masa depan. Sanitasi lingkungan memiliki peran yang cukup dominan terhadap kesehatan anak dan tumbuh kembangnya. Sanitasi air yang berkualitas akan memenuhi kebutuhan hidup manusia termasuk anak dan remaja. Pada daerah atau wilayah yang rawan banjir, Dalam kegiatan ini tim dosen kebidanan akan melakukan program kemitraan dengan posyandu pos abang keren dalam rangka peningkatan pengetahuan anak dan remaja. Kegiatan ini terkait dengan pemberian edukasi pada anak dan remaja. Edukasi tersebut memberikan kesempatan kepada anak dan remaja untuk memperoleh informasi tentang kesehatan, peningkatan kemandirian sejak dini dalam menghadapi kondisi yang tidak bisa diprediksi.

Kegiatan ini terbagi menjadi 2 sesi dan sudah dilakukan di Desa Bambang, Kec, Turi, Kab. Lamongan. Luaran dari kegiatan ini yaitu buku saku, berita media elektronik dan artikel ilmiah.

Kata kunci : stunting, sanitasi, anak dan remaja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul **PROMOTIF DAN PREVENTIF MELALUI HAPPY AND HEALTHY CLASS SEBAGAI UPAYA MENCEGAH STUNTING PADA ANAK DI WILAYAH RESIKO BANJIR**

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terselenggarakannya Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/ Ibu :

1. Prof. Dr. Abdul Aziz Alimul Hidayat, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Ns. Abdul Rokhman S.Kep., M.Kep selaku Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan.
3. Dr Virgianti Nurfaridah S.Kep., Ns., M.Keo selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Kepala Desa Bambang, Kec. Turi Kabupaten Lamongan yang telah memberikan ijin kepada Tim untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
5. Bd Zumaroh S.ST, selaku Bidan Desa Bambang, Kec.Turi, Kab. Lamongan yang telah bersedia bekerja sama dengan Tim pengabdian masyarakat dan memberi kesempatan kepada kami turut serta dalam kegiatan Posyandu
6. Kader Pos Abang Keren Desa Bambang, yang telah banyak membantu kegiatan kami

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari proposal ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Lamongan, Desember 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. KELAYAKAN PROGRAM

BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Upaya Mengatasi Permasalahan

Tabel 3.1 Bentuk Kegiatan

Tabel 5.1 Hasil Luaran Yang Dicapai

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi banjir wilayah bengawan njero

Gambar 1.2 Kegiatan posyandu remaja pos abang keren, desa Bambang 2022

Gambar 5.1 Flayer Kegiatan

Gambar 5.2 Foto Dokumentasi Kegiatan I Bersama Peserta Posyandu Pos Abang Keren

Gambar 5.3 PPT Stunting

Gambar 5.4 Personal Hygiene

Gambar 5.5 PPT Mitigasi Banjir

Gambar 5.6 Dokumentasi Kegiatan Bersama Peserta Posyandu Pos Abang Keren (Remaja)

Gambar 5.7 Penyerahan Cinderamata dan Buku Saku

Gambar 5.8 Gambar Buku Saku Menjaga Kesehatan Anak dan Remaja

Gambar 5. 9 Berita di media online

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen

Lampiran 2 Personalia tenaga pelaksana

Lampiran 3 Artikel Ilmiah

Lampiran 4 HKI

BAB 1

PENDAHULUAN

Stunting (pendek) merupakan salah satu masalah gizi yang sedang dihadapi baik di dunia maupun Indonesia. Sebanyak 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting. Menurut WHO Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-EastAsia Regional (SEAR). Berdasarkan survei status gizi di Indonesia yang dilakukan oleh kementerian kesehatan prevalensi balita stunting di Indonesia mencapai 21,6 % pada tahun 2022. Angka ini turun 2,8 poin dari tahun sebelumnya. Kondisi tersebut bukan berarti menjadikan kita memandang stunting bukan lagi menjadi hal yang penting untuk diselesaikan. Di Kabupaten Lamongan angka stunting pada tahun 2023 menempati angka 18,1 %. Pemerintah kabupaten sudah berjuang untuk terus menurunkan angka tersebut penyebab stunting.

Berbagai faktor yang mempengaruhi angka kejadian stunting yaitu asupan makan kurang, penyakit infeksi, ketahanan pangan, pola asuh, pelayanan kesehatan, lingkungan/sanitasi, pendidikan dan status ekonomi. Namun bila dilihat lebih dalam bahwa hal yang mempengaruhi stunting secara keseluruhan yaitu bagaimana pola asuh ibu, ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga, hingga sanitasi di lingkungan mereka. Mengaitkan isu stunting dan kesehatan lingkungan, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa kontribusi penyehatan lingkungan terhadap pengentasan masalah stunting cukup besar, salah satunya penelitian tentang anak-anak di Bangladesh yang terakses air minum bersih, jamban, serta fasilitas CTPS pertumbuhan tinggi badannya 50% bertambah lebih tinggi dibanding anak yang tidak mendapat akses tersebut. Dalam sebuah jurnal juga disebutkan bahwa hygiene dan sanitasi yang buruk menyebabkan gangguan inflamasi usus kecil yang mengurangi penyerapan zat gizi dan meningkatkan permeabilitas usus yang disebut juga *Environmental Enteropathy* (EE) dimana terjadi pengalihan energi, dimana seharusnya digunakan untuk pertumbuhan tetapi akhirnya digunakan untuk melawan infeksi dalam tubuh. Dampak di masa depan akibat stunting yaitu akan berpengaruh pada IQ anak yang rendah dalam belajar dan ketika dewasa kurang produktif. Kabupaten lamongan merupakan salah satu kabupaten dimana wilayahnya sangat berisiko bahkan

hampir sepanjang tahun mengalami banjir. Banjir mengakibatkan sanitasi lingkungan tidak terjaga dengan baik. Sanitasi lingkungan memiliki peran yang cukup dominan terhadap kesehatan anak dan tumbuh kembangnya. Menurut riset Kementerian Kesehatan (Kemkes), stunting yang disebabkan oleh tidak adanya air bersih dan sanitasi buruk mencapai 60 persen. Aspek kebersihan baik perorangan maupun lingkungan, memegang peranan yang penting dalam menimbulkan penyakit. Kebersihan yang kurang dapat menyebabkan anak sering sakit, seperti diare, kecacingan, demam tifoid, hepatitis, malaria, demam berdarah, dan sebagainya. Wilayah yang berisiko banjir di kabupaten lamongan adalah wilayah yang berada di sekitar bengawan njero yaitu kecamatan turi, kalitengah, glagah, deket dan karangbinangun. Desa Bambang merupakan salah desa yang berisiko terkena banjir, bahkan di tahun 2021 pernah mengalami banjir besar yang merendam sebagian besar desa tersebut. Kejadian sakit paling sering dialami oleh penduduk khususnya anak-anak pasca banjir antara lain, diare, flu dan batuk, gatal-gatal. Pada saat terjadi banjir tentu saja kondisi lingkungan jauh dari kata sehat. Ketersediaan air bersih juga terancam, penyakit infeksi akan hadir dimana-mana. Hal tersebut akan berlangsung sampai pasca banjir beberapa bulan kemudian.



Gambar 1.1 Sumber data sekunder kondisi banjir wilayah bengawan njero

Desa Bambang terletak di Kecamatan Turi, memiliki luas 136 Ha dengan jumlah penduduk kurang lebih 1.405 jiwa. Dibatasi sebelah utara Desa Pomahan Janggan, sebelah Selatan Desa Balun, sebelah timur Desa Ngujungrejo dan sebelah barat Desa Kemlagi Gede. Di Desa Bambang sendiri telah memiliki pos pelayanan terpadu (posyandu) dengan

beberapa kriteria antara lain, Posyandu balita disebut dengan Budi Utomo, Posyandu Remaja disebut dengan Pos Abang Keren, Posbindu PTM disebut Anggrek Bulan dan Posyandu Lansia disebut dengan Melati Putih. Terkait dengan kesehatan anak dan remaja, kriteria posyandu yang digunakan yaitu Pos Abang Keren yaitu terdiri dari anak dengan rentang usia 11 sampai dengan 12 tahun, remaja rentang usia 13-17 tahun.



Gambar 1.2 Sumber data sekunder kegiatan posyandu remaja pos abang keren, desa Bambang 2022

Posyandu dilaksanakan 1 bulan sekali oleh tim posyandu yang terdiri dari bidan desa selaku ketua tim beserta dengan para kader yang ditunjuk sesuai dengan kriteria posyandu. Beberapa hal yang dihadapi oleh tim yaitu seringkali peserta banyak yang tidak hadir karena kesibukan tugas sekolah, bekerja, dan lebih berminat bermain daripada mengikuti posyandu, masih adanya orang tua yang kurang paham tentang pentingnya posyandu. Berdasarkan hasil wawancara dengan tim ketua posyandu sekaligus Bidan Desa Bambang, disampaikan bahwa merubah perilaku warga untuk meningkatkan pola hidup sehat memang dibutuhkan kesabaran. Kegiatan yang belum bervariasi selama posyandu juga menjadi faktor berkurangnya minat untuk datang ke posyandu. Secara geografis wilayah Desa Bambang terletak agak pedalaman sehingga akses informasi yang diberikan oleh tim posyandu harus benar-benar maksimal agar masyarakat memahami tentang pentingnya hidup sehat. Di era digital ini tentunya anak-anak juga lebih mudah mengakses apapun yang terjadi di dunia. Namun sayangnya akses digital tersebut kurang digunakan secara maksimal dalam pencarian informasi kesehatan. Menurut bu bidan, mereka lebih memilih untuk menghabiskan waktu memaikan gadget mereka. Anak-anak yang kurang

mendapatkan informasi yang tepat tentang kesehatan terutama tentang tumbuh kembangnya, maka sangat membuka peluang kondisi yang mengancam kesehatan akan mengintai mereka. Perlu digarisbawahi, hingga saat ini masih banyak orang tua yang tidak menyadari masalah stunting pada anak, karena seorang anak yang stunting umumnya tidak terlihat seperti anak yang bermasalah, dan hal ini seperti dianggap umum di kalangan orang awam. Adanya pernyataan bahwa bila orang tua pendek maka wajar bila anak-anaknya juga pendek.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 1.1 Upaya Mengatasi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi	Luaran
1	Kurangnya kesadaran tentang pentingnya kegiatan posyandu remaja	Edukasi tentang pentingnya posyandu remaja	Meningkatnya jumlah anak dan remaja yang datang ke posyandu
2	Kurangnya pola hidup sehat pada anak dan remaja	Edukasi tentang pola hidup sehat	Meningkatnya pengetahuan anak dan remaja tentang pola hidup sehat
3	Kurang variatifnya kegiatan posyandu remaja	Membuat kegiatan yang variatif untuk kegiatan posyandu	Menumbuhkan sikap kemandirian dan kreatifitas anak dan remaja

Dari hal di atas maka diambil kesepakatan bersama, yaitu antara tim Dosen Kebidanan dan tim posyandu untuk menghadirkan anak-anak dan remaja di posyandu Pos Abang Keren dalam rangka pencegahan stunting.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan ini yaitu

- a. Buku saku tentang menjaga kesehatan pada anak dan remaja
- b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN
- c. Artikel pada media massa cetak

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Dari hal di atas maka dengan adanya *Happy and Healthy Class* sebagai upaya promotif dan preventif untuk mencegah stunting pada anak yang tinggal di wilayah resiko banjir diharapkan mampu memberikan pengetahuan, pengalaman dan membentuk kemandirian anak untuk peduli terhadap kesehatan mulai dini. Sehingga ketika kondisi yang tidak diharapkan terjadi mereka sudah siap secara fisik. *Happy and Healthy Class* akan dilaksanakan secara tim yaitu kerjasama dosen kebidanan dan tim posyandu pos abang keren. Secara garis besar di dalam kelas ini, anak dan remaja akan mendapatkan edukasi terkait dengan kesehatan pada anak dan remaja.

Edukasi dilakukan 2 kali selama waktu pengabdian masyarakat berlangsung dengan tema anak dan remaja cerdas hampaskan stunting. 1 kali pertemuan akan dilaksanakan selama 2 jam. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi seputar kesehatan, membekali anak dan remaja tentang keterampilan hidup sehat terutama saat berada dalam kondisi bencana, pemantauan kesehatan secara berkala, memberikan afirmasi positif sehingga anak dan remaja punya motivasi untuk hidup sehat.

Tabel 3.1 Bentuk Kegiatan

No	Bentuk Kegiatan	Keterangan	Jadwal
1	Pertemuan dengan tim posyandu	1. Membahas tentang pelaksanaan edukasi tahap 1 2. persiapan tempat	9 April 2023
2	Kegiatan edukasi tahap 1	1. kegiatan pre tes 2. sharing session kejadian banjir 3. pemberian materi tentang pencegahan kejadian stunting 4. pemberian materi	9 Juni 2023

		terkait dengan <i>personal hygiene</i>	
		5. Permainan edukasi stunting	
3	Kegiatan edukasi tahap 2	1. Senam otak sebagai upaya optimalisasi tumbuh kembang	7 Juli 2023
		2. pemberian materi terkait mitigasi bencana	
		3. Pratikum menjaga <i>personal hygiene</i> dengan cuci tangan	
		4. Permainan edukasi mitigasi bencana dan <i>personal hygiene</i>	
		5. Kegiatan post tes	
		6. Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat dan pemberian sertifikat kepada peserta	
4	Penyusunan jurnal dan buku saku		11 Juni-Agustus 2023
5	Evaluasi laporan kemajuan		11-15 September 2023
6	Laporan akhir		15 September 2023
7	Evaluasi pelaksanaan		18-29 Desember 2023

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Muhammadiyah Lamongan melalui LPPM dan Fakultas Ilmu Kesehatan telah memberikan kesempatan dan mendukung adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Program kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya dalam upaya peningkatan kesehatan anak dan remaja. Anak dan remaja merupakan generasi bangsa yang wajib diselamatkan dari stunting. Melalui beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan semoga mampu memberikan informasi dan cukup kepada anak dan remaja tentang stunting.

Tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari

1. Ponco Indah Arista Sari S.SiT., M.Kes, merupakan ketua tim pengusul. Dosen dari Prodi S1 Kebidanan dan Profesi dengan latar belakang Bidan. S2 Kesehatan Masyarakat peminatan kesehatan ibu dan anak. Ketua tim memiliki sertifikat dari Lembaga sertifikasi profesi/bnsp sebagai terapis *baby dan child spa* yang saat ini digunakan sebagai terapi untuk stimulasi tumbuh kembang bayi dan anak dan pencegahan stunting. Memiliki 1 penelitian dosen pemula yang didanai oleh kemenristik dikti tahun 2019 tentang kelas balita. Selain itu juga penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara mandiri. Menghasilkan beberapa *book chapter* salah satunya berjudul perawatan bayi baru lahir. Ketua tim berkoordinasi dengan semua anggota tim dalam setiap pelaksanaan kegiatan, termasuk dengan tim posyandu pos abang keren.
2. Andri Tri Kusumaningrum, S.SiT., M.Kes, merupakan anggota 1 dari tim pengusul. Dosen dari Prodi D3 kebidanan dengan latar belakang bidan. S2 Kesehatan Masyarakat. Anggota tim 1 memiliki beberapa pengalaman penelitian yang didanai oleh kemenristek dikti dan berasal dari hibah risetmu. Kegiatan pengabdian masyarakat masih terus berjalan sampai saat ini. Anggota tim 1 memiliki kemampuan untuk promosi, berkomunikasi yang baik. Bersama tim akan melaksanakan kegiatan dan memberikan edukasi sesuai dengan tanggung jawab. Anggota tim 1 sangat ingin terlibat dalam pengabdian ini sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan maksimal.
3. Sulistiyowati S.ST., M.Kes, merupakan anggota tim 2 dari tim pengusul. Dosen dari




Prodi S1 Kebidanan dan Profesi. S2 Kesehatan Masyarakat. Memiliki beberapa penelitian yang didanai oleh kemenristekdikti dan risetmu. Pengabdian masyarakat masih terus berjalan di setiap semester. Anggota tim 2 merupakan kepala lesikom um lamongan sehingga sudah sangat terbiasa melakukan promosi di berbagai daerah. Anggota tim 2 memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Bersama tim akan melaksanakan kegiatan dan memberikan edukasi sesuai dengan tanggung jawab. Anggota tim 2 sangat ingin terlibat dalam pengabdian ini sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan maksimal.

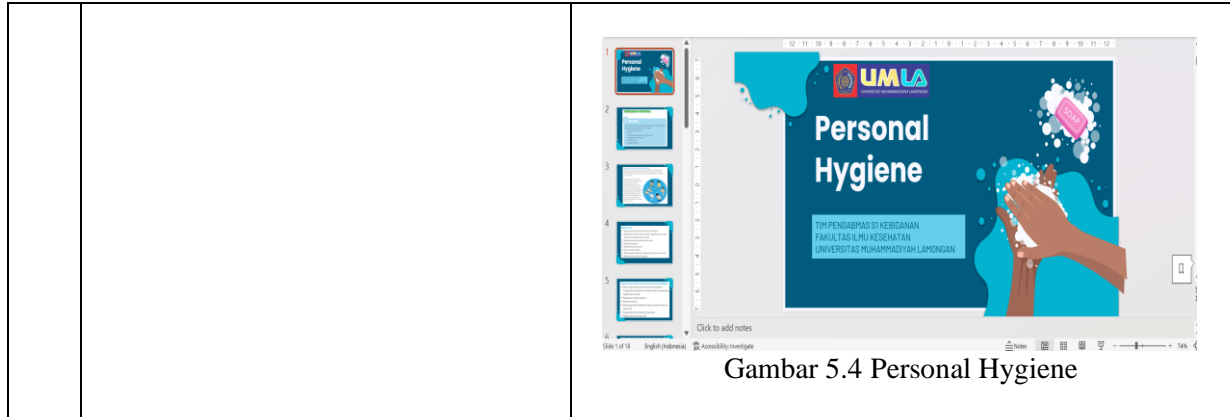
4. Shinta Alifiana R, S.ST., M.Keb, merupakan anggota tim pengusul 3. Latar belakang Bidan, S2 kebidanan. Dosen dari Prodi S1 Kebidanan dan Profesi. Memiliki 1 penelitian yang didanai oleh risetmu. Kegiatan pengabdian masih berjalan sampai saat ini. Memiliki kemampuan menguasai media sosial dan it yang baik serta menguasai metode promosi kesehatan. . Anggota tim 3 memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Bersama tim akan melaksanakan kegiatan dan memberikan edukasi sesuai dengan tanggung jawab. Anggota tim 3 sangat ingin terlibat dalam pengabdian ini sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan maksimal.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Tabel 5.1 Hasil Luaran Yang Dicapai

NO	HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	KETERANGAN
1	<p>Kegiatan 1 telah dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 dengan rangkaian kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Pre Test Sharing session kejadian banjir Materi personal hygiene Praktek cuci tangan dan permainan edukasi Senam otak 	 <p>Gambar 5.1 Flyer Kegiatan</p>  <p>Gambar 5.2 Foto Dokumentasi Kegiatan I Bersama Peserta Posyandu Pos Abang Keren</p>  <p>Gambar 5.3 PPT Stunting</p>



Gambar 5.4 Personal Hygiene

2 Kegiatan 1 telah dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2023 dengan rangkaian kegiatan:

- a. Senam otak
- b. Materi terkait Mitigasi Bencana Banjir
- c. Materi tentang Jajanan Sehat
- d. Permainan edukasi
- e. Kegiatan Post Tes
- f. Penutupan Kegiatan



Gambar 5.5 PPT Mitigasi Banjir





Gambar 5.6 Dokumentasi Kegiatan Bersama Peserta Posyandu Pos Abang Keren (Remaja)



Gambar 5.7 Penyerahan Cenderamata dan Buku Saku

3 Buku Saku Menjaga Kesehatan Pada

<p>Anak dan Remaja</p>	 <p>Gambar 5.8 Gambar Buku Saku Menjaga Kesehatan Anak dan Remaja</p>
<p>4 Berita di media</p>	 <p>Gambar 5. 9 Berita di media online</p> <p>Link Berita Online: https://tabloidmatahati.com/prodi-s1-d3-kebidanan-umla-cegah-stunting-di-desa-bambang-turi-lamongan/</p>
<p>5 Artikel Ilmiah</p>	<p>Masih dalam proses</p>

--	--	--

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- a. Kegiatan telah berjalan sebagian besar, dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 9 Juni 2023 dan 7 Juli 2023
- b. Adanya perubahan pengetahuan remaja antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal tersebut diketahui dari hasil kuesioner yang dibagikan pada saat sebelum dimulainya kegiatan I (sebagai pre test) dan setelah kegiatan II (sebagai post tes). Dari hasil kegiatan tersebut, dapat diketahui bahwa pentingnya pendidikan kesehatan yang berisi informasi-informasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan usia seseorang. Dengan diberikannya informasi tersebut, diharapkan dapat membantu kualitas hidup para remaja untuk menjadi remaja yang sehat sehingga mereka bisa berperan secara optimal.

7.2 Saran

- a. Penyelenggaraan kegiatan Posyandu oleh Bidan dan kader dengan pengembangan kegiatan yang lebih bervariasi
- b. Bidan terus berupaya untuk mendampingi dan mengedukasi remaja untuk bisa tumbuh secara sehat dan lebih produktif
- c. Pemerintahan Desa terus berupaya meningkatkan kegiatan kesehatan untuk dalam rangka menurunkan angka kejadian stunting

LAMPIRAN

1. INSTRUMEN

1. Stunting yaitu...
 - a. Kondisi gagal tumbuh
 - b. Alergi kulit
 - c. Batuk pilek
 - d. Muntah darah
 - e. Nyeri perut
2. Salah satu ciri anak stunting...
 - a. Pertumbuhan gigi terhambat
 - b. Kulit halus
 - c. Tinggi badan sesuai usia
 - d. Jarang sakit
 - e. Pertumbuhan cepat
3. Salah satu dampak stunting yaitu...
 - a. Kemampuan kecerdasan berkurang
 - b. Tidak mudah sakit
 - c. Tidak ada masalah dengan Kesehatan gigi
 - d. Postur tubuh sesuai dengan usia
4. Salah satu cara untuk mencegah stunting yaitu...
 - a. Tidur siang
 - b. Sanitasi
 - c. Makan makanan mahal
 - d. Minum 8 gelas sehari
 - e. Tidak stress
5. Yang termasuk protein hewani yaitu...
 - a. Tempe
 - b. Jamur
 - c. Daging ayam
 - d. Kacang-kacangan
 - e. Bayam
6. Manfaat sayur
 - a. Mencegah berbagai macam penyakit
 - b. Mencegah alergi kulit
 - c. Menambah lemak tubuh
 - d. Membuat tubuh gemuk
 - e. Mencegah tulang keropos
7. Yang bukan kebersihan personal yaitu...
 - a. Memakai hand body
 - b. Menggunakan air bersih
 - c. Mandi
 - d. Mencuci tangan
 - e. Menyikat gigi
8. Ada berapa langkah cuci tangan?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
 - e. 5 kali
9. Kapan sikat gigi sebaiknya dilakukan?
 - a. Pagi, sebelum makan, sebelum tidur
 - b. Siang, sore, malam
 - c. Pagi, setelah makan, sebelum tidur
 - d. Siang, sore, sebelum makan
 - e. Tidak perlu sikat gigi
10. Cuci tangan sebaiknya menggunakan air yang bagaimana?
 - a. Mengalir
 - b. Air seadanya
 - c. Tidak cuci tangan
 - d. Pakai handsanitizer
 - e. Tidak pakai sabun

2. PERSONALIA TENAGA PELAKSANA DAN KUALIFIKASINYA

Tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari:

1. Ponco Indah Arista Sari S.SiT., M.Kes, merupakan ketua tim pengusul. Dosen dari Prodi S1 Kebidanan dan Profesi dengan latar belakang Bidan. S2 Kesehatan Masyarakat peminatan kesehatan ibu dan anak. Ketua tim memiliki sertifikat dari Lembaga sertifikasi profesi/bnsp sebagai terapis *baby dan child spa* yang saat ini digunakan sebagai terapi untuk stimulasi tumbuh kembang bayi dan anak dan pencegahan stunting. Memiliki 1 penelitian dosen pemula yang didanai oleh kemenristik dikti tahun 2019 tentang kelas balita. Selain itu juga penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara mandiri. Menghasilkan beberapa *book chapter* salah satunya berjudul perawatan bayi baru lahir. Ketua tim berkoordinasi dengan semua anggota tim dalam setiap pelaksanaan kegiatan, termasuk dengan tim posyandu pos abang keren.
2. Andri Tri Kusumaningrum, S.SiT., M.Kes, merupakan anggota 1 dari tim pengusul. Dosen dari Prodi D3 kebidanan dengan latar belakang bidan. S2 Kesehatan Masyarakat. Anggota tim 1 memiliki beberapa pengalaman penelitian yang didanai oleh kemenristek dikti dan berasal dari hibah risetmu. Kegiatan pengabdian masyarakat masih terus berjalan sampai saat ini. Anggota tim 1 memiliki kemampuan untuk promosi, berkomunikasi yang baik. Bersama tim akan melaksanakan kegiatan dan memberikan edukasi sesuai dengan tanggung jawab. Anggota tim 1 sangat ingin terlibat dalam pengabdian ini sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan maksimal.
3. Sulistiyowati S.ST., M.Kes, merupakan anggota tim 2 dari tim pengusul. Dosen dari Prodi S1 Kebidanan dan Profesi. S2 Kesehatan Masyarakat. Memiliki beberapa penelitian yang didanai oleh kemenristekdikti dan risetmu. Pengabdian masyarakat masih terus berjalan di setiap semester. Anggota tim 2 merupakan kepala lesikom um lamongan sehingga sudah sangat terbiasa melakukan promosi di berbagai daerah. Anggota tim 2 memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Bersama tim akan melaksanakan kegiatan dan memberikan edukasi sesuai dengan tanggung jawab. Anggota tim 2 sangat ingin terlibat dalam pengabdian ini sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan maksimal.
4. Shinta Alifiana R, S.ST., M.Keb, merupakan anggota tim pengusul 3. Latar belakang Bidan, S2 kebidanan. Dosen dari Prodi S1 Kebidanan dan Profesi. Memiliki 1 penelitian yang didanai oleh risetmu. Kegiatan pengabdian masih berjalan sampai saat ini.

Memiliki kemampuan menguasai media sosial dan it yang baik serta menguasai metode promosi kesehatan. . Anggota tim 3 memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Bersama tim akan melaksanakan kegiatan dan memberikan edukasi sesuai dengan tanggung jawab. Anggota tim 3 sangat ingin terlibat dalam pengabdian ini sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan maksimal.

5. Hesti Shofiyyah Oktafiani

Mahasiswa S1 Kebidanan, anggota merupakan ketua Himpunan Mahasiswa S1 Kebidanan, Anggota IMM. Aktif di Keorganisasian. Dapat bekerja tim dengan baik dan cekatan

6. Lubaaba

Mahasiswa S1 Kebidanan, berprestasi, mampu bekerja dengan baik di bagian IT dan AI, mampu berkomunikasi dengan baik. Handal dalam membuat poster. Mampu bekerja dengan baik dalam tim.

3. ARTIKEL ILMIAH

<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/jpkpm/article/view/1507>

4. a. HKI



b. Publikasi media massa e-papper

<https://tabloidmatahati.com/prodi-s1-d3-kebidanan-umla-cegah-stunting-di-desa-bambang-turi-lamongan/>



Prodi S1-D3 Kebidanan UMLA Cegah Stunting di Desa Bambang, Turi, Lamongan

LAMONGAN – Prodi D3-S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Lamongan (UMLA) kolaborasi memberikan upaya promotif dan preventif melalui happy and healthy class sebagai upaya mencegah stunting pada anak di wilayah resiko banjir di Desa Bambang Kecamatan Turi, Lamongan. Dijelaskan Ketua Tim Kegiatan, Ponco Indah Arista Sari, S.SiT, M.Kes, kegiatan tersebut mendapatkan sambutan dari kepala desa dan



Kegiatan promotif dan preventif melalui happy and healthy class Prodi Kebidanan UMLA dapat menurunkan angka stunting di Lamongan.

Suasana kegiatan promotif dan preventif melalui happy and healthy class untuk pencegahan stunting di Desa Bambang.

bidan desa serta kader desa Bambang. Bahkan kegiatan yang di-ikuti anak-anak di desa tersebut antusias dengan riang gembira mengikuti materi yang disampaikan.

Menurut Ponco selain dirinya sebagai ketua, anggota tim terdiri dari Sulistyowati, SST, M. Kes, Andri Tri Kusuma Ningrum, S.SiT, M.Kes dan Shinta Alifia Rahmawati, SST, M.Keb. Kegiatan

ini dilakukan dua kali. Pertama pada tanggal 9 Juni 2023 meliputi sharing sesion tentang kejadian banjir, pretest, memberikan pendidikan kesehatan tentang stunting, personal hygiene praktek cuci tangan dan permainan edukasi.

Sedangkan kegiatan ke dua dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2023 meliputi senam otak sebagai upaya memaksimalkan tumbuh kembang, mitigasi bencana, jajanan sehat dan permainan edukasi ditutup dengan kegiatan post test.

Kegiatan ini, lanjut Ponco, dilakukan terkait dengan pemberian edukasi pada anak dan remaja. Edukasi tersebut memberikan kesempatan kepada anak dan remaja untuk memperoleh informasi tentang kesehatan, peningkatan kemandirian sejak dini dalam menghadapi kondisi yang tidak bisa diprediksi.

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang sedang dihadapi baik di dunia maupun Indonesia. Sebanyak 22,2 persen atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting. Data WHO Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-EastAsia Regional (SEAR).

Berdasarkan survei status gizi di Indonesia prevalensi balita stunting di Indonesia mencapai 21,6 persen pada tahun 2022. Angka ini turun 2,8



Tim Prodi Kebidanan UMLA ketika kegiatan promotif dan preventif melalui happy and healthy class.

pol dari tahun sebelumnya. Di Kabupaten Lamongan angka stunting pada tahun 2023 menempati angka 18,1 persen. Faktor yang mempengaruhi angka kejadian stunting yaitu asupan makan kurang, penyakit infeksi, ketahanan pangan, pola asuh, pelayanan kesehatan, lingkungan/sanitasi, pendidikan dan status ekonomi.

Masalah stunting atau anak yang kerdil tentu akan berdampak buruk bagi kehidupan anak, termasuk gangguan sistem kekebalan tubuh, gagal tumbuh, masalah fungsi otak dan perkembangan organ, rentan infeksi, gangguan fisik dan mental, serta mengancam produktivitas dan fungsi hidup di masa depan. (humas umla/doni osmon)

Tim D3-S1 Prodi Kebidanan UMLA bersama tokoh masyarakat Desa Bambang.

tabloid matahati

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Z. F., & Nurdin, S. S. I. (2019). FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU ORANG TUA PADA BALITA STUNTING DI KABUPATEN GORONTALO. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*

BkkbN. (2017). Bahan Penyuluhan Bina Keluarga Balita Bagi Kader : 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak

Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang. Amerta Nutritions,

Fitriahadi, E. (2018). Hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24 -59 bulan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah Fitriahadi, E. (2018)*

Hasan, A., & Kadarusman, H. (2019). Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan

Kemendes RI. (2018a). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Balita Pendek di Indonesia. In Kementerian Kesehatan RI. Kemendes RI Pusdatin

Kemendes RI. (2020). Indikator Program Kesehatan Masyarakat Dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024. Kemendes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Ana